

Penyuluhan dan Sosialisasi Literasi Keuangan Pada Siswa SMK

Counseling and Socialization of Financial Literacy for Vocational School Students

**Dony Oktariswan¹, Friska Debora Maria², Hugo Aries Suprpto^{3*},
Ronald Haries Hamonangan⁴**

^{1,2} Universitas ASA Indonesia

^{3,4} Universitas Indraprasta PGRI

*Email penulis korespondensi: bapak.aries@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang penyuluhan ini dilakukan untuk mempersiapkan masa depan literasi keuangan. Siswa SMK akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan, sangat penting untuk kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Iterasi keuangan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan. Metode kegiatan dengan cara penyuluhan dan pendampingan. Siswa memperoleh pemahaman dasar tentang konsep keuangan, termasuk pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Siswa juga mampu mengembangkan keterampilan praktis.

Kata kunci: Literasi, keuangan, siswa SMK

ABSTRACT

The background to this outreach is to prepare for the future of financial literacy. Vocational school students will soon enter the world of work or continue their education. Understanding basic financial concepts, such as budget management, investment and savings, is very important for their financial well-being in the future. Financial iteration is a form of long-term investment that is useful in managing and maintaining financial conditions. The activity method is by means of counseling and mentoring. Students gain a basic understanding of financial concepts, including income, expenses, savings, investments, and debt. Students are also able to develop practical skills.

Key words: Literacy, finance and vocational high school students

PENDAHULUAN

Penyuluhan literasi keuangan pada siswa SMK (Sekolah Menengah Kejuruan) merupakan suatu program yang sangat penting mengingat peran literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Latar belakang penyuluhan ini dilakukan untuk mempersiapkan masa depan. Siswa SMK akan segera memasuki dunia kerja atau melanjutkan pendidikan. Memahami konsep dasar keuangan, seperti pengelolaan anggaran, investasi, dan tabungan, sangat penting untuk kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Selain itu masih banyak ditemukan siswa yang mempunyai tingkat kecerdasan finansial yang rendah. Banyak siswa yang tidak mendapatkan pendidikan formal tentang keuangan. Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang pengelolaan uang, utang, serta hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan.

Pada era teknologi yang serba digital pengaruh teknologi dan media ikut menentukan informasi yang di terima oleh siswa. Di era digital, siswa sering terpapar dengan berbagai

macam iklan dan cara baru dalam bertransaksi keuangan, seperti melalui e-wallet atau aplikasi pinjaman online. Penyuluhan literasi keuangan membantu siswa untuk memahami risiko dan manfaat dari berbagai produk keuangan tersebut.

Literasi keuangan mampu membentuk karakter keuangan yang baik. Literasi keuangan tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga dengan sikap dan perilaku dalam mengelola keuangan. Penyuluhan dapat membantu siswa membangun kebiasaan baik dalam pengelolaan keuangan pribadi. Siswa lebih menyadari pentingnya dan manfaat uang (Ati,dkk, 2023).

Penyuluhan ini ikut mendukung program pemerintah. Dalam konteks yang lebih luas, literasi keuangan menjadi bagian dari upaya pemerintah untuk menciptakan masyarakat yang lebih cerdas dan mandiri secara finansial. Penyuluhan di SMK sejalan dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Dengan latar belakang tersebut, penyuluhan literasi keuangan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa SMK, serta menciptakan generasi yang lebih bijak dalam mengelola keuangan mereka. Berdasarkan diatas, maka tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan dasar literasi keuangan kepada siswa SMK.

BAHAN DAN METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dibagi menjadi 3 bagian. Pertama tahap persiapan kegiatan, tahap kegiatan dan tahap pasca kegiatan. Pada tahapan persiapan, tim PKM melakukan komunikasi dan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, terutama pihak sekolah. Hal penting yang dibahas dalam tahapan ini setelah diperoleh ijin antara lain menetapkan waktu, mempersiapkan tempat beserta fasilitas yang diperlukan. Dalam hal ini, tim PKM Bagian ini memuat lokasi dan waktu, kelompok sasaran, teknik pengumpulan data, analisis data, dan penyajian data. Untuk pengabdian kepada masyarakat yang menggunakan alat dan bahan perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahan yang digunakan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 siswa kelas XI SMK Kota Bekasi , pada bulan Januari hingga Maret 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Indikator literasi keuangan siswa SMK dapat membantu dalam mengevaluasi pemahaman dan keterampilan keuangan mereka. Berikut adalah beberapa indikator yang dapat digunakan:

1. Pemahaman Dasar Keuangan:

- Siswa dapat menjelaskan konsep dasar seperti pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan investasi.
- Siswa memahami perbedaan antara kebutuhan dan keinginan.

2. Kemampuan Mengelola Anggaran:

- Siswa dapat membuat anggaran pribadi dan mengatur pengeluaran sesuai dengan rencana anggaran yang dibuat.
- Siswa mampu mencatat dan mengevaluasi pengeluaran mereka.

3. Pengetahuan tentang Produk Keuangan:

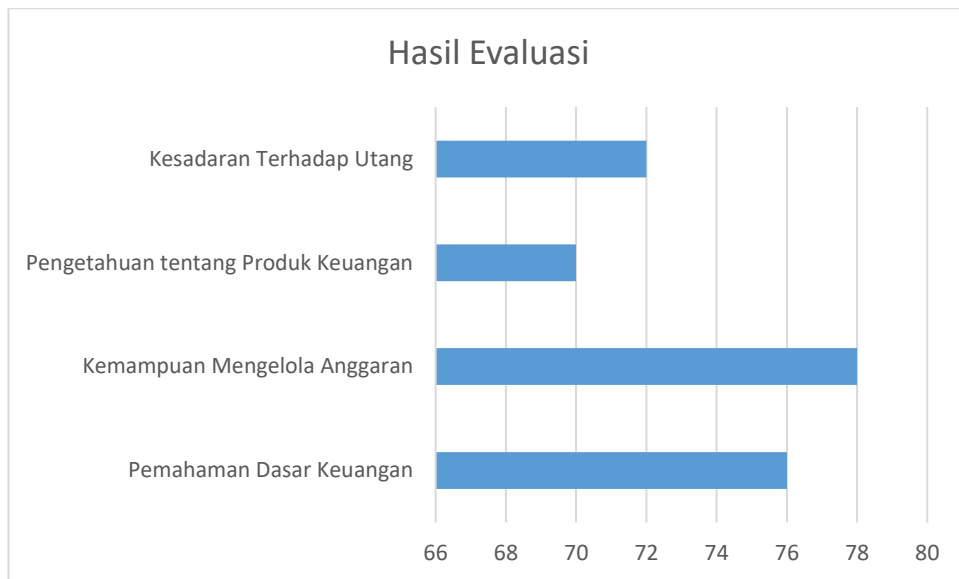
- Siswa mengetahui berbagai produk keuangan seperti rekening bank, tabungan, pinjaman, dan investasi.
- Siswa dapat menjelaskan manfaat dan risiko dari masing-masing produk keuangan.

4. Kesadaran Terhadap Utang:

- Siswa memahami konsep utang dan cara pengelolaannya, serta dampak buruk dari utang yang tidak dikelola dengan baik.
- Siswa menyadari pentingnya membaca syarat dan ketentuan sebelum mengambil pinjaman.

Siswa yang pernah mengalami pengalaman langsung dengan utang, baik itu utang orang tua atau utang yang mereka ambil sendiri (misalnya, untuk pendidikan atau kebutuhan lainnya), cenderung lebih menyadari risiko dan tanggung jawab yang terkait dengan utang (Murtani, 2019). Siswa yang menyadari perubahan dalam gaya hidup atau kebutuhan yang dapat mempengaruhi daya beli mereka—seperti naiknya biaya pendidikan atau kebutuhan sehari-hari—akan lebih peka terhadap pentingnya pengelolaan utang (Nurlela,dkk, 2023) Pengalaman teman-teman yang berurusan dengan utang atau tanggung jawab keuangan sering kali menjadi pelajaran bagi siswa lain. Melihat dampak positif atau negatif dari sikap teman terhadap utang dapat memengaruhi pemahaman dan sikap mereka sendiri

Berikut hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Hasil evaluasi

Pemahaman dasar keuangan adalah fondasi penting yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi dengan baik. Berikut adalah beberapa komponen dasar yang membentuk pemahaman keuangan seperti pendapat . Pendapatan adalah uang yang diterima seseorang dari berbagai sumber, seperti gaji, honorarium, atau hasil dari usaha(Shofa Ulfi.dkk, 2017) Siswa harus memahami berbagai cara untuk mendapatkan pendapatan dan pentingnya memiliki sumber pendapatan yang stabil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penyuluhan dan sosialisasi literasi keuangan pada siswa SMK memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam pengelolaan keuangan. Melalui program ini, siswa dapat meningkatkan pengetahuannya. Siswa memperoleh pemahaman dasar tentang konsep keuangan, termasuk pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, dan utang. Siswa juga mampu mengembangkan keterampilan praktis. Siswa dilatih untuk mengelola anggaran, membuat keputusan keuangan yang bijak, serta memahami berbagai produk keuangan yang ada. Siswa dapat menyadari akan pentingnya kesadaran finansial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengapresiasi kepada para guru yang mau membantu pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Tim juga berterimakasih kepada kepala sekolah dan para orang tua murid.

DAFTAR PUSTAKA

- Ati, A. P., Suprpto, H. A., Rizkiyah, N., Widiyanto, S., Fiyanto, A., & Purba, I. S. (2023). Penyuluhan Kebersihan dan Pemanfaatan Sampah Anorganik Pada SMA Alikhlas Kota Bekasi Jawa Barat. *Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 2(4).
- Shofa Ulfi, D., Siswandari, & Dini, O. (2017). Hubungan Literasi Keuangan dan Perilaku Teman Sebaya Dengan Kebiasaan Menabung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi-BKK Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta*,
- Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. In Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (pp. 279–283). Pontianak. <https://doi.org/ISBN: 978-623-90975-0-9>
- Nurlela, N., Fuad, M., Brastoro, B., Arfa, F. F., Hamama, F., & Widiyanto, S. (2023). Pengembangan Kecakapan Finansial melalui Buku Literasi OJK pada Siswa TK. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 6631-6640.
- Marwati, R. D. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Uni-versitas Negeri Yogyakarta*, 7 (5), 476–487.
- OJK. (2017). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (Revisit 2017). Otoritas Jasa Keuangan , 1–99.
- Sandiar, L., Manurung, L., Ati, A. P., Rizkiyah, N., & Widiyanto, S. (2023). Penyuluhan Mengolah Sampah Bekas Menjadi Barang Ekonomis Pada Siswa Smp Yaspih Rajek Tangerang. *Indonesian Journal Of Community Service*, 3(1), 18-23.